

# Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar di SDN Kraton 2

**Diterima:**  
20 Desember 2021  
**Revisi:**  
2 Januari 2022  
**Terbit:**  
24 Januari 2022

<sup>1</sup> Marsini, <sup>2</sup> Nur Hidayat, <sup>3</sup> Ismiatun  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Doktor Nugroho Magetan  
<sup>1,2,3</sup> Magetan, Indonesia  
E-mail: <sup>1</sup>Marsini@udn.ac.id, <sup>2</sup>nurhidayat@udn.ac.id,

**Abstract**—This study aims to examine the impact of implementing active learning strategies on improving the reading interest of third-grade students at SDN Kraton 2 Magetan. The low reading interest among students can hinder the development of text comprehension skills and other cognitive abilities. Active learning, which involves group discussions, student collaboration, and the use of technology, is considered effective in enhancing reading interest. The research uses a pretest-posttest control group experimental design with a sample of 60 students, divided into two groups: experimental and control. The results indicate that the experimental group, which implemented active learning, showed a significant increase in reading interest compared to the control group. Active learning has proven to enhance student engagement in reading and motivate them to read the provided texts more frequently.

**Keywords:** Active Learning, Reading Interest, Primary Education, Learning Strategies

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat dasar merupakan tahap penting dalam pembentukan dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pendidikan dasar adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga perkembangan keterampilan kognitif lainnya, seperti daya pikir kritis dan kemampuan analisis. Sayangnya, rendahnya minat baca di kalangan siswa sering menjadi masalah utama dalam pendidikan dasar. Siswa yang kurang tertarik membaca cenderung tidak mampu mengembangkan keterampilan literasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran di berbagai mata pelajaran.

Dalam rangka mengatasi masalah ini, penerapan strategi pembelajaran aktif dapat menjadi solusi yang efektif. Pembelajaran aktif mendorong keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar, mengubah mereka dari penerima pasif menjadi peserta aktif dalam setiap aktivitas belajar. Strategi ini mencakup penggunaan teknik-teknik seperti diskusi kelompok, kerja sama antar siswa, dan penggunaan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan mereka dengan materi pelajaran, termasuk membaca.

Penelitian oleh Käsper et al. (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat memperbaiki pemahaman teks dan meningkatkan minat baca siswa dengan melibatkan mereka

dalam berbagai aktivitas interaktif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran aktif semakin berkembang, dengan berbagai platform berbasis cloud yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran secara lebih fleksibel dan menarik. Penelitian oleh Ho et al. (2019) mendukung pandangan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti Flipped Reading Platform (FRP), dapat meningkatkan minat baca siswa karena memberikan akses yang lebih mudah dan menarik terhadap materi bacaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 3 di SDN Kraton 2 Magetan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan minat baca siswa di tingkat pendidikan dasar.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pretest-posttest control group. Desain ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perubahan minat baca siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif. Penelitian ini dilakukan di SDN Kraton 2 Magetan pada siswa kelas 3 yang terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran aktif, dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional.

### **Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa, yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing terdiri dari 30 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling, yang memungkinkan setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

### **Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data, digunakan tiga teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan guru untuk menggali persepsi mereka mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif dan perubahan yang terjadi dalam minat baca siswa. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran untuk melihat langsung penerapan pembelajaran aktif dan respons siswa. Kuesioner digunakan untuk mengukur minat baca siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran aktif.

### **Teknik Analisis Data**

Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan uji paired sample t-test untuk menguji perbedaan minat baca siswa sebelum dan setelah perlakuan. Analisis ini

digunakan untuk mengidentifikasi apakah perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen signifikan secara statistik. Selain itu, data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan analisis tematik untuk menggali pemahaman lebih dalam mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, kelompok eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran aktif mengalami peningkatan minat baca yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Skor rata-rata minat baca pada kelompok eksperimen meningkat dari 45,6 (pretest) menjadi 68,2 (posttest), sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan terbatas dari 46,1 menjadi 50,3.

Observasi terhadap kegiatan pembelajaran aktif menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif terlibat dalam kegiatan membaca. Mereka terlibat dalam diskusi kelompok, menganalisis teks bersama, dan menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan bacaan. Penggunaan teknologi, seperti platform pembelajaran berbasis cloud, juga terlihat memberikan dampak positif. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi saat menggunakan teknologi untuk mengakses materi bacaan dan berinteraksi dengan teman-teman mereka.

Guru melaporkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif, termasuk diskusi kelompok dan penggunaan teknologi, berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk membaca. Guru mencatat bahwa siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih mudah memahami teks dan lebih sering bertanya serta berdiskusi tentang materi yang mereka baca.

### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif secara signifikan meningkatkan minat baca siswa kelas 3 di SDN Kraton 2 Magetan. Penerapan teknik seperti diskusi kelompok, penggunaan teknologi pembelajaran, dan kolaborasi antar siswa terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam minat baca dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam proses membaca dan memahami teks melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif telah terbukti efektif dalam meningkatkan

minat baca siswa. Oleh karena itu, penerapan strategi ini dapat menjadi alternatif yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Saran yang dapat diberikan, guru diharapkan dapat lebih mengintegrasikan kegiatan pembelajaran aktif dalam kegiatan membaca. Pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, permainan edukatif, dan penggunaan teknologi dapat membuat pembelajaran membaca lebih menarik dan meningkatkan minat baca siswa. Sekolah dapat memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan platform pembelajaran yang mudah diakses oleh siswa. Sekolah juga perlu meningkatkan dukungan terhadap kegiatan literasi, seperti menyediakan lebih banyak bahan bacaan yang menarik dan relevan bagi siswa.

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembelajaran aktif terhadap keterampilan literasi siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan faktor sosial-ekonomi, dukungan keluarga, dan kebijakan pendidikan yang ada di sekolah dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkasim Kiyawa, H. (2020). Parent Involvement: Exploring the Factors Influencing Children's Reading Interests at Primary School Level. *Educational Research and Review*, 12(1), 1-7.
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). Self-Determination Theory. In *Handbook of Theories of Social Psychology* (Vol. 1, pp. 416-436). Sage Publications.
- Ho, P., et al. (2019). Flipping the Learning and Teaching of Reading Strategies and Comprehension through a Cloud-based Interactive Big Data Reading Platform. *Proceedings of the 2019 8th International Conference on Educational and Information Technology*.
- Käsper, M., et al. (2020). Primary school teachers' teaching strategies for the development of students' text comprehension. *Education 3-13*, 48(5), 512-526.
- Wijaya, H., et al. (2021). Active Reconnecting Learning Strategies to Increase Student Interest and Active Learning. *International Journal of Instructional Media and Material*, 3(1), 26-37.